



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMK DARUL A'MAL METRO

Kuntari Puji Astuti<sup>1</sup>, Marzuki Noor<sup>2</sup>, Sutrisni Andayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

e-mail: [kuntaripuji07@gmail.com](mailto:kuntaripuji07@gmail.com)<sup>1)</sup>

[marzuki4metro@gmail.com](mailto:marzuki4metro@gmail.com)<sup>2)</sup>

[trisnimath.andy@gmail.com](mailto:trisnimath.andy@gmail.com)<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Salah satu, indikator peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro adalah dengan dilakukannya pengembangan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian pada setiap akhir semester. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jumlah tenaga kependidikan 11 orang di SMK Darul A'mal Metro Lampung yang seluruhnya dijadikan sampel. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah studi fenomenologi yang berkaitan dengan konsep, pendapat dan sikap. Hasil penelitian didapat bahwa perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian menjadi modal dasar implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan. Kesimpulan penelitian bahwa implementasi manajemen tenaga kependidikan dapat meningkatkan tenaga kependidikan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Tenaga Kependidikan, Profesionalisme

### ABSTRACT

*One indicator of increasing the professionalism of teaching staff at Darul A'mal Metro Vocational School is the development of planning, organizing and controlling at the end of each semester. The goal to be achieved in this study is to find out the management of educational staff in increasing the professionalism of educational staff. This research is a qualitative descriptive study. The number of educational staff is 11 people at Darul A'mal Metro Lampung Vocational School, all of whom are sampled. Collecting data using interviews and observation. The data analysis used is a phenomenological study related to concepts, opinions and attitudes. The results of the study showed that planning, organizing, and controlling became the basic capital for implementing educational staff management in increasing the professionalism of educational staff. The conclusion of the study is that the implementation of educational staff management can improve educational staff.*

**Keywords:** *management, educational staff, profesionalism*

## PENDAHULUAN

Tenaga kependidikan yang berada di dalam satuan pendidikan tertentu apabila merujuk kepada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah “anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan”, seorang tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan diangkat dan didaya gunakan untuk menjalani tugas-tugasnya sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing dan mendukung program-program yang disusun oleh kepala sekolah demi tercapainya sebuah tujuan sekolah dengan efektif dan efisien.(suryati:2020)

Sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.(Suparlan, 2013:41) Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang bab 1 sistem pendidikan nasional pasal 1 bahwa yang dapat digolongkan sebagai tenaga kependidikan pada beberapa satuan pendidikan adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, kepala tata usaha, wakil kepala sekolah yang membidangi spesialis, pustakawan, asisten laboratorium, penjaga dan petugas kebersihan sekolah.(Munirah: 2022.2)

Fenomena peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan telah menjadi tema yang sangat penting di beberapa sekolah, meskipun upaya peningkatan profesionalisme tenaga pendidik telah dilakukan, namun dalam pelaksanaannya masih menemui berbagai kendala yang menyebabkan tenaga kependidikan belum mampu menerapkan sepenuhnya ilmu yang diperoleh, salah satunya SMK Darul A'mal Metro.

Tenaga kependidikan merupakan pekerjaan yang dilakukan seseorang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan yang dapat menghasilkan dan dilakukan dengan kemahiran,keterampilan, dan kecakapan tertentu serta didasarkan pada norma yang berlaku. Sebagai sekolah baru yang ternyata banyak peminatnya, pentingnya peningkatan pengelolaan tenaga kependidikan yang baik juga akan berpengaruh pada proses pelayanan belajar mengajar, agar dapat dioptimalkan sebagaimana mestinya. Pendidikan yang baik bermula pada pengelolaan yang baik pula, sebagaimana sesuai dengan kebutuhannya, dimana salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan terletak pada tenaga kependidikan yang dikelola secara baik dan maksimal, agar mampu menghasilkan profesionalisme tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi, kinerja dan prilaku yang bisa berdampak langsung pada efektivitas proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan hal tersebut, sangat jelas bahwa tenaga kependidikan berkewajiban untuk terus belajar hal ini untuk menjawab tantangan kemajuan yang terus berkembang. Oleh Karena itu, tenaga kependidikan harus lebih profesional dalam melayani dan mengoptimalkan tanggung jawab. Tenaga

kependidikan harus terus belajar dan peka untuk meningkatkan pengetahuannya guna menghadapi tantangan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Implementasi manajemen Tenaga Kependidikan dalam peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan Di SMK Darul A’mal Metro.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat umum dan dapat berubah sesuai dengan situasi yang terjadi di lapangan. Maka, desain dalam penelitian kualitatif harus bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan data yang diperoleh bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan peneliti serta dokumen lain yang mendukung dalam penelitian ini (Rukin, 2019: 7). Menurut (Moleong, 2011: 6) penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: penelitian yang bermaksud untuk memahami adanya fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berupa tingkah laku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan uraian berupa kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah yang khusus dan dengan menggunakan berbagai metode alami.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan studi fenomenologis tentang manajemen tenaga kependidikan, dan beberapa hal yang menunjang peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan, pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh tenaga kependidikan di SMK Darul A’mal Metro.

Dalam penelitian ini instrumen yang peneliti gunakan adalah wawancara. merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat Tanya jawab antara peneliti dan tenaga kependidikan. wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai manajemen, tenaga kependidikan, dan profesionalisme.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan Profesionalisme di SMK Darul A’mal Metro**

Manajemen adalah suatu proses pengelolaan segala sesuatu dengan mendayagunakan segala sumber daya yang ada dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Ahmad Sopi 2020:12), Surya (2020) Manajemen pendidikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola

sumber daya yang berupa man, money, materials, method, machines, market, minutedan information untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan paparan data penelitian dan temuan yang sudah dijelaskan sebelumnya, implementasi manajemen tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal metro menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Adapun pembahahasan dari paparan data penelitian dan temuan penelitian tentang implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan SMK Darul A'mal Metro adalah sebagai berikut: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengendalian Implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan Profesionalisme Perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian menjadi modal dasar implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan, hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang telah dikutip oleh Kompri mengemukakan bahwa pada dasarnya perencanaan, pengorganissian dan pengendalian merupakan cara membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik/metode yang dipilih untuk digunakan. Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya. Prosedur itu dapat berupa pengaturan sumber daya dan penetapan teknik/metode. Sejalan dengan ungkapan kepala sekolah melalui wawancara dengan peneliti, adalah sebagai berikut: untuk implementasi manajemen sampai berdirinya sekolah ini tentu semuanya berawal dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian, ini kunci banget.

Dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan **profesionalisme** tenaga kependidikan didasarkan pada visi, misi dan tujuan sekolah ini berdiri, memberikan pegangan dan menetapkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Setelah melakukan penerapan pengembangan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian mensupport kompetensi, etos kerja dan prilaku tenaga kependidikan merupakan slah satu peran yang harus dilakukan pimpinan disekolah dalam memajemen tenaga kependidikan sebagai modal dan jenjang karier tenaga kependidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh waka kurikulum sebagai berikut selama menjadi tenaga kependidikan disekolah dan berkecimpung di dalam sini (SMK Darul A'mal) jenjang karier dan pendidikan yang mau dicapai akan selalu kami dukung sampai dengan selesai.

Kompetensi tenaga kependidikan sendiri merupakan dan daya tarik seseorang dalam melaksanakan kewajibannya menjadi seorang pengajar atau pendidik, kompetensi tenaga kependidikan juga dilaksanakan oleh sekolah

melalui beberapa strategi seperti restrukturisasi lembaga keguruan, peningkatan kesejahteraan guru, beasiswa. Hal-hal seperti itu diberikan sekolah sebagai support untuk tenaga kependidikan yang ada di SMK Darul A'mal mau meningkatkan kompetensi dalam meningkatkan kualitas diri.

Penghargaan merupakan sistem kebijakan yang dibuat untuk memberikan apresiasi kepada karyawannya atas nilai-nilai usaha, keterampilan, kompetisi, dan tanggung jawab yang telah dilakukan, sebagaimana tutur waka kesiswaan SMK Darul A'mal sebagai sekolah harus mengapresiasi mereka sudah melakukan usaha untuk kemajuan sekolah. Penghargaan juga diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada tenaga kependidikan atas dedikasi dan usaha yang telah diberikan kepada sekolah juga siswa siswi di SMK Darul A'mal, kegiatan seperti ini diharapkan mampu memotivasi dan meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dalam berinovasi dan berkreasi disekolah.

Sesuai dengan penelitian taufiqur rahman yang mengemukakan bahwa implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam proses untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional adalah perencanaan pegawai, pembinaan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, penilaian pegawai Taufiqur (2010) juga dikemukakan oleh Hamzah Nur Mengenai tenaga kependidikan diperlukan adanya pencerahan, pencerahan tersebut dapat dilaksanakan melalui pendekatan sumber daya manusia antara lain meliputi: kompetensi, sertifikasi, kualifikasi, rekrutmen dan seleksi, pengembangan karier, penilaian kinerja, penghargaan dan perlindungan, dan pemberhentian. Selanjutnya, tulisan ini juga menyoroti pendidik dan tenaga kependidikan dari segi poleksosbud. Hamzah (2009)

Menurut Syahputra (2021), Pelaksanaan manajemen tenaga kependidikan di Indonesia sedikitnya mencakup tujuh kegiatan utama, yaitu perencanaan, tenaga kependidikan, pengadaan tenaga kependidikan, pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan, kompensasi, dan penilaian tenaga kependidikan. Semua ini perlu dilakukan dengan baik dan benar agar apa yang diharapkan tercapai, yakni tersedianya tenaga-tenaga kependidikan yang diperlukan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai serta dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik.

## **B. Faktor yang mendukung dan menghambat Implementas manajemen tenaga kependidikan terhadap profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro**

Baslini (2022) Sebuah lembaga pendidikan tentu memiliki manajemen dan tenaga kependidikan, untuk melaksanakan proses dalam hal pennebalajaran pendidikan maupun manajemen, oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui seperti apa manajemen dan tenaga kependidikan dalam sebuah

lembaga kependidikan, sehingga dengan begitu dalam kelembagaan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan bermutu dalam lembaga sekolah maupun lembaga yang lain.

Proses implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan manajemen tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal memiliki beberapa faktor terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat, berikut adalah penjelasannya dengan beberapa tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro: Faktor pendukung pada implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal merupakan faktor pendorong yang memberikan kemudahan-kemudahan dalam pelaksanaan implementasi pendidikan, adalah sebagai kompetensi tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Kompetensi merupakan point pertama penunjang proses belajar mengajar, tenaga pendidik khususnya, guru mata pelajaran harus sesuai dengan bidang linier yang dipelajari dulu ketika mengejar sarjana atau S1 ditunjukkan dengan data yang ada di SMK Darul A'mal Metro. Sarana dan Prasarana yang lengkap dengan Sarana dan Prasarana yang ada di SMK Darul A'mal metro cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar sesuai dengan observasi yang ditunjukkan data sebagai berikut :Komite Sekolah. Komite sekolah juga menjadi salah satu aset untuk menunjang keberlangsungan pembangunan di SMK Darul A'mal juga implementasi manajemen tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal dalam komite sekolah SMK Darul A'mal ini diketui oleh Kepala yayasan serta melibatkan orang tua siswa dalam implementasi manajemen tenaga kependidikan guna mendukung proses implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal.

Faktor penghambat yang terjadi di SMK Darul A'mal ini cukup menjadi Pekerjaan rumah yang paling berat, berikut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada temuan khusus kompetensi tenaga kependidikan yang belum sesuai dengan kebutuhan sekolah

Pada kompetensi ini tenaga kependidikan yang ada di SMK Darul A'mal memiliki beberapa ketimpangan yang terjadi pada linieritas dan kemampuan atau kopetensinya, seperti tenaga pendidik dalam hal ini guru bahasa Indonesia juga menjadi kepala perpustakaan, asisten jurusan TKJ baru lulusan SMK, dan kekurangannya guru BK, karena tidak adanya guru BK maka dalam hal ini dipegang oleh guru pendidikan agama islam, berikut penjelasan Waka kurikulum beberapa cara juga kami lakukan dengan merekrut pegawai baru, tetapi tidak bertahan lama mba, kemungkinan dari kami yang kurang apresiatif atau juga bisa jadi mereka melihat potensi lain yang lebih menjajikan, ya dari kami juga tidak bisa memaksakan, apapun ya harus diterima dan itu menjadi konsekuensi kami sebagai salah satu pimpinan umum dalam tenaga kependidikan.

Dari wawancara ini juga diperkuat oleh beberapa hasil data yang diberikan pada saat observasi. Sarana dan prasarana yang cukup memadai pun masih terdapat beberapa yang kurang dan pada akhirnya berdampak untuk proses implementasi manajemen tenaga kependidikan, kurangnya ruangan untuk perpustakaan sehingga masih bergabung dengan milik yayasan, kurangnya ruang kelas sehingga ada pembagian waktu dan pengaturan jam belajar yang terkadang masih kurang. Kurangnya peran serta komite sekolah dalam implementasi tenaga kependidikan serta fungsinya. Terjalannya komunikasi yang baik mungkin akan memberikan dampak yang baik, pula antar personalia tenaga kependidikan akan tetapi seringkali tenaga kependidikan yang ada disekolah dan komite sekolah mengalami beberapa kendala. Karena kurangnya dilibatkannya komite sekolah dalam proses implementasi manajemen tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro, kurangnya sosialisasi oleh sekolah tentang rencana sekolah sehingga partisipasi terhadap sekolah juga kurang. Pembiayaan menjadi salah satu faktor penghambat di SMK Darul A'mal metro, seperti yang telah diungkapkan bahwa sumber daya yang diterima untuk penyelenggaraan pendidikan disekolah adalah, sumber dana dari pemerintah, orang tua siswa, masyarakat, alumni sekolah dan dana kewirausahaan.

Faktor yang menghambat pembiayaan disekolah dari hasil wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan peneliti dapat menganalisis bahwa ada ketidak tepatan penggunaan dana sekolah dalam pengadaan barang untuk keperluan sekolah, kurangnya kinerja bendahara dalam menyusun anggaran sehingga dana yang didapat oleh sekolah minim. Terlamabatnya dana BOS sehingga menghambat proses operasional pengelolaan disekolah, seperti gaji tenaga kependidikan, serta pengadaan sarana dan prasarana.

Dari seluruh uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat implelementasi manajemen tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro meliputi 4 hal adalah sebagai berikut: Kompetensi tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, komite sekolah dan keuangan/pemboayaan. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah juga masih banyak kurang dan kendala yang seringkali tidak maksimal.

Sesuai dengan hasil penelitian Cindy (2017) menunjukkan bahwa proses pengangkatan (Recuitmen) tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an untuk mendapatkan calon-calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, sebagai faktor pendukung kompetensi, etos kerja dimana setiap kependidikan yang diterima harus memenuhi syarat-syarat seperti memenuhi semua kelengkapan yang harus disertakan bersama surat surat lamaran, mengecek semua isian yang terdapat didalam surat lamaran, seperti nama pelamar, alamat, pelamar.

### **C. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro**

Heirunisa (2020) manajemen tenaga kependidikan adalah proses keseluruhan kegiatan pendidik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan, dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personal, materiil, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan implementasi manajemen tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian  
Pengembangan secara garis besar memiliki ruang lingkup yang cukup luas, dapat berupa peningkatan pengetahuan, tenaga ataupun inovasi untuk kemajuan yang akan datang, pengembangan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian di SMK Darul A'mal Metro dilakukan terus menerus pada pergantian semester untuk terus mengevaluasi kinerja dari tenaga kependidikan. Agar dapat membantu menjalankan tanggung jawabnya yang akan datang.
2. Pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan  
Pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dengan melalui kemampuan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya, dimana pelatihan adalah serangkaian aktifitas yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan keahlian ataupun perubahan sikap dari individu dalam jangka waktu yang relative singkat, dalam fokus mengutamakan praktik daripada teori, seperti: a) Musyawarah Guru Mata Pelajaran Program ini merupakan salah satu cara efektif bagi peningkatan kualitas guru mata pelajaran dalam peningkatan profesionalisme, dan mengasah kemampuan guru. B) Mengikuti kursus pendidikan kursus merupakan lembaga pelatihan yang termasuk ke dalam jenis pendidikan non formal yang kegiatan belajar mengajar seperti halnya di sekolah. pelatihan ini biasanya untuk mengasah keterampilan berbasis kecakapan hidup *life skli* seperti kursus komputer, bahaasa asing ataupun spss. c) *Workshop* atau lokakarya *workshop* ini dilaksanakan dalam bentuk kelompok yang memiliki minat dan keahlian yang sama dalam bidang tertentu dibawah kepemimpinan beberapa orang yang sudah ahli untuk menggali aspek khusus suatu pembahasan masalah. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh sekolah ini diperuntukan untuk menggali potensi yang ada pada tenaga kependidikan, dan beberapa peran seluruh tenaga kependidikan agar maksimal.

3. Melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah atau lembaga sekolah lain. Kerjasama dalam bidang pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintahan. Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu bidang garapan adminstrasi pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesional tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro adalah sebagai berikut : Implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan di SMK Darul A'mal Metro, melakukan pengembangan perencanaan di beberapa aspek yaitu visi, misi, tujuan, kebijakan, dan kebutuhan di masa mendatang, Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada di SMK Darul A'mal metro meliputi 4 aspek, seperti kompetensi, sarana dan prasaran, komite sekolah juga pembiayaan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro Meningkatkan pengembangan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian, Pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan, Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintahan atau lembaga sekolah lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan 2*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Moleong, Lexy j. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Suparlan. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah dari teori sampai dengan praktik*. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Ahmad Bahrowi. (2022). "Management Concept of Islamic Higher Education and The Challenge in Global Era". *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*.
- Ahmad, Sopi. (2020). "implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerja tata usaha di SMAN 1 Batu Sangkar" dalam

ecampus.iainbatusangkar.AC.id/h/batusangkar/kfwzhtpqBqjJW79HWenog  
q2PkTsJ68k.pdf. pada 8 juli 2023 Pukul 21:24

Baslini, (2022). "Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab Manajemen Pendidikan" dalam [ejurnal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/276/257](http://ejurnal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/276/257). Pada 8 Juli 2023. Pukul 22:00

Cindy Liasna, Skripsi. (2019). Implementasi manajemen tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an, Sumatra Utara : Universitas Islam Negeri, 2017 (online), <http://www.google.com/search?q=skripsi+cindy+liasna/>, diakses pada tanggal 10 juni 2023 pukul 20:21

Eneng Martini, Feniawati Darmana, M Buhori Muslim. "Peran Guru PPKN Dalam Mewujudkan Kelas Sebagai Laboratorium Demokrasi di mts Nurul Qolbi Sukasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta Jawa Barat" , Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila dan Kewarganegaraan), 2021

Hamzah Nur, 2009, *pendidik dan tenaga kependidikan* dalam jurnal <http://medtek.ac.id/> diakses pada 2 juli 2023 22:00

Heirunisa Jeflin, 2020. "Pengertian Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Proses Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pengadaan, Penempatan dan Orientasi), Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Gaji, Tunjangan dan Penghargaan) dan Cuti Pendidik dan Tenaga Kependidikan" dalam jurnal [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengertian+tenaga+kependidikan&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+tenaga+kependidikan&btnG=) Pada 8 Juli 2023 Pukul 22:48

Eneng Masliha.Juhji..Wawan wahyudi,nana surya permana "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam". Pada 8 Juli 2023, Pukul 21:43

Makhromi Makhromi, Mahbub Budiono. "Kontribusi Kepala Sekolah Sebagai Manajer untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri" , Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2019

Munirah, "Sistem Pendidikan Indonesia: antara keinginan dan realita" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, diakses dalam <https://core.ac.uk/download/pdf/234746404.pdf>. pada 12 juli 2023

Syahputra, *Implementasi manajemen Tenaga Kependidikan di MTS Jamitul wasliyah tembung* dalam <http://proceeding.dharmawangsa.ac.id/> pada tanggal 3 juli 2023, 22:10

Pasal 1 Undang-undang No.20 th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) dan penjelasan;

- Suparta, suparta. (2017). Implementasi manajemen mutu pendidikan islam di madrasah aliyah 1 tanjung padan kabupaten Belitung. *Jurnal Edugama. Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*.
- Suryati 2020, *implementasi manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru di madrasah tsanawiyah negeri 3 kota pekanbaru*, <https://repository.uin-suska.ac.id/27552/2/SURYATI.pdf> diakses pada tanggal 5 juli 2023, 06.20
- Taufgur Rahman, 2010 *Study Pengembangan Pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan di MA Darum Najah Ngeplak Pati Semarang dalam skripsi 1* <http://repostory.IAIN-Walisongo.ac.id/> pada tanggal 3 juli 2023, 21:30